

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *Breusch-Pagan*, dapat disimpulkan bahwa variabel X_{SD} , X_{IPM} , X_{PM} dan $X_{Internet}$, menunjukkan variabilitas spasial yang signifikan, sehingga dikategorikan sebagai parameter lokal dalam model *Mixed* GTWR. Sementara itu, variabel lainnya seperti X_{SMP} , X_{SMA} , X_{Invest} , X_{GR} , X_{PKP} dan X_{PDRB} memiliki pengaruh yang bersifat konstan di seluruh wilayah dan waktu, sehingga dianggap sebagai parameter global.
2. *Mixed* GTWR dengan pembobot Kernel Bisquare lebih baik digunakan karena memenuhi seluruh asumsi klasik serta menghasilkan RMSE dan *R-squared* yang paling optimal Model *Mixed* GTWR yang terbentuk sebanyak 34 Provinsi yang berbeda setiap tahun. Model *Mixed* GTWR dengan fungsi pembobot Kernel Bisquare untuk Provinsi DKI Jakarta tahun 2019-2023 adalah

$$\begin{aligned}\hat{y}_{2019} &= -0.180 - 0.054X_{SD} + 0.370X_{IPM} - 0.129X_{PM} - \\ &0.507X_{Internet} + 0.170X_{SMP} - 0.233X_{SMA} - 0.098X_{Invest} + \\ &0.038X_{GR} + 0.0678X_{PKP} + 0.062X_{PDRB} \\ \hat{y}_{2020} &= -0.514 + 0.414X_{SD} + 0.783X_{IPM} - 0.164X_{PM} - \\ &0.777X_{Internet} + 0.170X_{SMP} - 0.233X_{SMA} - 0.098X_{Invest} + \\ &0.038X_{GR} + 0.068X_{PKP} + 0.062X_{PDRB} \\ \hat{y}_{2021} &= -0.243 + 0.310X_{SD} + 0.473X_{IPM} + 0.179X_{PM} + \\ &0.157X_{Internet} + 0.170X_{SMP} - 0.233X_{SMA} - 0.098X_{Invest} + \\ &0.038X_{GR} + 0.068X_{PKP} + 0.062X_{PDRB} \\ \hat{y}_{2022} &= -0.154 + 0.151X_{SD} + 0.275X_{IPM} + 0.331X_{PM} + \\ &0.237X_{Internet} + 0.170X_{SMP} - 0.233X_{SMA} - 0.098X_{Invest} + \\ &0.038X_{GR} + 0.068X_{PKP} + 0.062X_{PDRB}\end{aligned}$$

$$\hat{y}_{2023} = -0.271 - 0.265X_{SD} + 0.439X_{IPM} + 0.439X_{PM} + 0.217X_{Internet} + 0.170X_{SMP} - 0.233X_{SMA} - 0.098X_{Invest} + 0.038X_{GR} + 0.068X_{PKP} + 0.062X_{PDRB}$$

3. Menurut parameter lokal yang berpengaruh terhadap nilai Indeks Demokrasi Indonesia yaitu jumlah penduduk miskin (X_{PM}) memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) pada contoh lokasi dan positif waktu yang diamati yaitu Provinsi DKI Jakarta tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah penduduk miskin, maka secara lokal, indeks demokrasi cenderung meningkat. Sedangkan pada parameter global variabel yang mempengaruhi nilai Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) secara global tanpa memperhatikan wilayah dan waktu yaitu Tingkat Penyelesaian Pendidikan Menurut Jenjang SMP (X_{SMP}) dan SMA (X_{SMA}).
4. Pada periode 2019 hingga 2023, nilai variabel independen lokal yang signifikan terhadap nilai IDI cenderung lebih tinggi di wilayah timur dan selatan Indonesia, khususnya di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, NTB, Papua Barat, Maluku dibandingkan dengan wilayah Kalimantan dan Sumatera. Pola ini mengindikasikan adanya ketimpangan antarwilayah yang konsisten dari tahun ke tahun. Kecenderungan konsistensi nilai signifikan di provinsi-provinsi tertentu menunjukkan adanya faktor struktural atau karakteristik wilayah yang turut memengaruhi dinamika variabel independen secara signifikan di tingkat provinsi selama periode tahun 2019 hingga 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Parameter Lokal, Mengingat adanya variabel dengan pengaruh spasial yang signifikan (parameter lokal), disarankan agar

pemerintah daerah mempertimbangkan pendekatan kebijakan yang bersifat kontekstual dan berbasis wilayah. Misalnya, dalam upaya meningkatkan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), intervensi yang berfokus pada pengurangan kemiskinan dapat disesuaikan dengan karakteristik lokal masing-masing provinsi, terutama wilayah yang menunjukkan sensitivitas tinggi terhadap variabel tersebut.

2. Penguatan Kebijakan Global, Variabel global seperti tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMP dan SMA memiliki pengaruh konsisten di seluruh wilayah dan waktu. Oleh karena itu, peningkatan akses dan kualitas pendidikan menengah secara merata di seluruh provinsi menjadi penting sebagai strategi nasional jangka panjang untuk memperkuat fondasi demokrasi di Indonesia.
3. Pemilihan Model yang Tepat, model *Mixed* GTWR dengan pembobot Kernel Bisquare terbukti lebih optimal dalam memodelkan fenomena spasial dan temporal. Oleh karena itu, dalam penelitian-penelitian sejenis di masa depan, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan model *Mixed* GTWR dengan pembobot ini guna menangkap dinamika lokal dan global secara lebih akurat.
4. Pengambilan Kebijakan Berbasis Data Spasial, Pemerintah pusat maupun daerah diharapkan semakin mengadopsi pendekatan kebijakan berbasis data spasial dan temporal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di masing-masing wilayah, mengingat ketimpangan antarprovinsi yang teridentifikasi dalam penelitian ini.
5. Penelitian Lanjutan, Penelitian di masa mendatang disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model, seperti partisipasi masyarakat, infrastruktur digital, dan dinamika politik lokal, yang juga berpotensi memengaruhi Indeks Demokrasi secara spasial dan temporal. Selain itu, pengujian model menggunakan pendekatan non-parametrik atau machine learning dapat menjadi alternatif untuk validasi hasil yang lebih luas